

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mempelajari sejarah bukan hanya bertujuan untuk mengetahui kejadian atau peristiwa penting di masa lalu namun juga mengajarkan berbagai bentuk pengalaman yang terjadi sepanjang sejarah manusia baik keberhasilan maupun kegagalan. Sehingga mempelajari sejarah sangatlah penting bagi kita agar dapat mengetahui dan mengenal akar sejarah diri kita, karena mau tidak mau, kita adalah hasil dan pencapaian dari peristiwa sejarah tersebut.

Bangsa Indonesia dapat menjadi bangsa yang besar dan merdeka seperti saat ini tidak lepas dari jasa dan pengorbanan para pendahulu kita yang berjuang mati-matian untuk melepaskan diri dari cengkraman penjajah. Dengan mengetahui akar sejarah kita sebagai bangsa Indonesia dapat membuat kita menjadi bukan hanya sekedar manusia biasa yang sekedar hidup di bumi, melainkan sebuah pencapaian dari peradaban serta perjuangan para pahlawan.

Pos di Indonesia memiliki jasa yang besar dalam menyediakan sarana komunikasi jarak jauh terutama saat perang kemerdekaan. Salah satu contohnya adalah, jawatan Pos, Telepon, dan telegraf, (PTT) memiliki peranan yang penting dalam mendapatkan informasi kekalahan Jepang melalui gelombang radio, dan pada saat proklamasi dikumandangkan PTT berjasa untuk menyebar luaskan proklamasi kemerdekaan ke seluruh pelosok indonesia baik melaui sarana Pos, Telepon, maupun Telelegraf.

Karena memiliki nilai historis yang tinggi dan memiliki kontribusi yang besar bagi kemerdekaan Bangsa Indonesia, maka sejarah pos sangatlah penting untuk dikenalkan kembali, mengingat buku yang membahas tentang sejarah pos di Indonesia masih jarang ditemui.

Untuk membuat sebuah buku pengetahuan tentang sejarah pos yang menarik, maka diperlukan teknik penyampaian yang informatif dan mudah untuk dipahami, Sehingga dipilihlah media komunikasi visual dalam bentuk *visual book* yang dapat membantu pemahaman pembaca terhadap materi yang dibahas melalui

bahasa gambar atau visual. Melalui *visual book* ini pembaca dapat mempelajari sejarah Pos di Indonesia dengan mudah dan praktis karena buku ini berisi pokok-pokok peristiwa sejarah Pos di Indonesia sejak masa pra-aksara hingga kemerdekaan Republik Indonesia. Data-data tentang sejarah Pos di Indonesia yang akan digunakan sebagai sumber sejarah *visual book* terlebih dahulu disaring dari seberapa penting dan menariknya kejadian sejarah tersebut dan diurutkan kembali sesuai *timeline*. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pembaca memahami dengan mudah dan cepat isi dari peristiwa sejarah yang diringkas dalam buku ini. Ilustrasi dibuat dengan teknik vector art dengan gaya *Flat Design* yang modern dan menarik untuk meninggalkan kesan yang membosankan dalam buku sejarah, yang pada umumnya berisi foto-foto lama yang terkadang kurang jelas karena beberapa foto telah rusak karena usia. Dengan diilustrasikan ulang diharapkan foto-foto dokumentasi tersebut dapat direkonstruksi agar lebih jelas dan menarik, sehingga buku ini dapat digunakan sebagai sarana bantu dan referensi untuk mempelajari Sejarah Pos di Indonesia.

B. Saran

Perancangan *visual book* “Sejarah Pos di Indonesia” secara tidak langsung merupakan suatu tindakan untuk mempublikasikan kembali Salah satu dari sekian banyak peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia yang berasal dari buku-buku keluaran lama yang sudah tidak dicetak lagi. Oleh karena itu masih sangat besar kemungkinan kisah-kisah sejarah yang lain juga dapat digali dan dikemas dengan cara kreatif lainnya agar dapat kembali dipublikasikan sebagai sumber referensi dan alat bantu belajar sejarah bagi bangsa Indonesia.

Perancangan *visual book* ini juga diharapkan dapat menjadi sebuah referensi untuk para generasi berikutnya, terutama bagi mahasiswa DKV yang sedang menjalani tugas akhir. Karena selain dapat mempublikasikan karya kita, melalui *visual book* atau buku ilustrasi seperti ini, kita juga dapat berbagi ilmu pengetahuan kepada orang lain.

Pembahasan sejarah pos di Indonesia pada *visual book* ini hanya terbatas pada sejarah pos pada masa pra-Republik hingga Kemerdekaan Republik

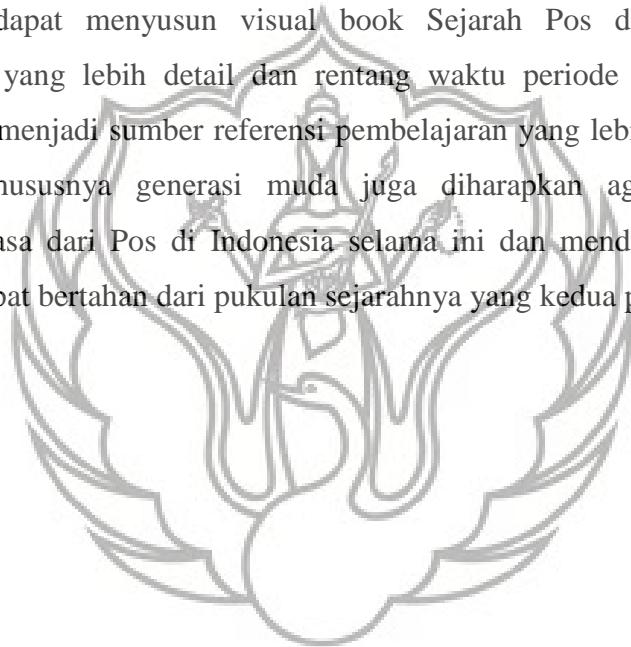
Indonesia, sehingga masih banyak periode sejarah yang belum terbahas dan memiliki potensi untuk dilanjutkan kembali dibuat menjadi *visual book*. Selain itu, karena buku ini dibuat secara ringkas dan memiliki garis waktu sejarah yang cukup panjang, maka buku ini hanya membahas hal-hal terpenting yang terjadi pada sejarah pos di Indonesia pada garis waktu tersebut, sehingga memiliki potensi yang besar pula untuk dibahas secara lebih mendetail dengan garis waktu yang lebih pendek dan terfokus untuk menjadi *visual book*, misalnya: Sejarah pos di Indonesia pada masa Hindia Belanda, pendudukan Jepang, Republik Indonesia Serikat, dst.

Dengan terealisasinya perancangan *visual book* ini, didapatkan juga sebuah pengalaman baru yang dapat digunakan sebagai modal untuk merancang kembali *visual book* yang lain. Setelah melalui beberapa kendala dan kesulitan selama perancangan, diharapkan kedepannya dapat dijadikan pelajaran untuk menghadapi kendala dalam perancangan serupa.

Karena berkembangnya e-mail dan internet, American Postal pada saat ini sudah menutup 3700 cabangnya dan merumahkan 220.000 dari 550.000 karyawannya, serta pada tahun 2001 telah mengalami kerugian sebesar 5,1 miliar USD, atau senilai Rp. 45 triliyun. Hal yang sama nampaknya juga mulai dihadapi oleh Pos di Indonesia. Setelah berhasil menghadapi pukulan pertamanya semenjak munculnya telepon dan telegraf, Pos Indonesia pada saat juga dihadapkan pada pukulan yang kedua yaitu perkembangan internet dan telekomunikasi. Sehingga untuk menghadapinya Pos Indonesia mendirikan 3700 Kantor Pos online yang tersebar di seluruh indonesia. Untuk itu diharapkan masyarakat dapat merubah anggapannya terhadap Pos Indonesia terutama bagi generasi yang tidak mengenal perangko bahwa Pos bukan hanya tempat bagi warga senior untuk berkirim surat karena pada saat ini sudah banyak dilakukan inovasi dan perubahan pada Jawatan ini untuk melayani masyarakat dengan lebih baik. Kita sebagai generasi muda juga menjadi saksi sejarah dapatkah Pos bertahan terhadap pukulan keduanya pada saat ini, dan sudah cukupkah inovasi yang dilakukan untuk menghadapinya. Karena sangat disayangkan apabila Pos Indonesia mengalami hal sama seperti American Postal, mengingat potensi besar yang dimilikinya disamping nilai

sejarah yang besar juga, yaitu merupakan sarana komunikasi pos dengan jaringan terluas di Indonesia dengan 24.000 titik layanan yang menjangkau 100% kota/kabupaten dan 940 lokasi terpencil di Indonesia yang tidak dapat dijangkau oleh jasa pengiriman yang lain.

Rentang waktu pembahasan sejarah dalam buku ini relatif panjang maka pembahasan hanya difokuskan pada hal-hal yang terpenting pada tiap-tiap periode sejarah dengan penyampaian yang ringkas. Hal tersebut mengakibatkan pembahasan pada masing-masing periode sejarah menjadi tidak selengkap buku sejarah Pos yang pada tahun 1980 pernah terbit. Sehingga generasi berikutnya diharapkan dapat menyusun visual book Sejarah Pos di Indoesia dengan pembahasan yang lebih detail dan rentang waktu periode sejarah yang lebih singkat agar menjadi sumber referensi pembelajaran yang lebih baik. Masyarakat Indonesia khususnya generasi muda juga diharapkan agar jangan sampai melupakan jasa dari Pos di Indonesia selama ini dan mendukungnya agar Pos Indonesia dapat bertahan dari pukulan sejarahnya yang kedua pada saat ini.



Daftar Pustaka

- Daliman. A. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Daryanto, S.S, 2000, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Appolo
- Departemen Perhubungan-Direktorat Jenderal Pos dan telekomunikasi. 1980.
Sejarah Pos dan Telekomunikasi Indonesia jilid-I, Masa Pra-Republik.
Jakarta: CV Cahaya Makmur.
- Departemen Perhubungan-Direktorat Jenderal Pos dan telekomunikasi. 1980.
*Sejarah Pos dan Telekomunikasi Indonesia jilid-II, Masa Perang
Kemerdekaan*. Jakarta: CV Cahaya Makmur.
- Departemen Perhubungan-Direktorat Jenderal Pos dan telekomunikasi. 1980.
*Sejarah Pos dan Telekomunikasi Indonesia jilid-III, Masa Demokrasi
Liberal*. Jakarta: CV Cahaya Makmur.
- Departemen Perhubungan-Direktorat Jenderal Pos dan telekomunikasi. 1980.
*Sejarah Pos dan Telekomunikasi Indonesia jilid-IV, Masa Demokrasi
Terpimpin*. Jakarta: CV Cahaya Makmur.
- Departemen Perhubungan-Direktorat Jenderal Pos dan telekomunikasi. 1980.
Sejarah Pos dan Telekomunikasi Indonesia jilid-V, Masa Orde baru.
Jakarta: CV Cahaya Makmur.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan,
Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya. 2012. *Pemikiran Tentang
Pembinaan Kesadaran, Sejarah* Jakarta: PT.Mitra Agung Sangga Artha.
- Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi
Publisher
- Rustan, Suryanto. 2010. *Layout-dasar dan penerapannya*. Jakarta: Gramedia
Pustaka Utama,
- Sanyoto, Sadjiman. E. 2010. *Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain*.
Yogyakarta: Jalasutra.

Pertautan

<http://dictionary.reference.com/browse/mail>, diakses pada 23 Mei 2014

<http://thenextweb.com/dd/2014/03/19/history-flat-design-efficiency-minimalism-made-digital-world-flat/>

<http://www.1001malam.com/surrounding/377/bandung/museum-pos-indonesia.html>, diakses pada 14 Mei 2014

<http://www.artikata.com/arti-345775-pos.html>, diakses pada 23 Mei 2014

<http://www.gizmodo.com.au/2013/05/what-is-flat-design/>

<http://www.kidnesia.com/Kidnesia2014/Dari-Nesi/Sekitar-Kita/Pengetahuan-Umum/Surat-Menyurat-di-Indonesia>, diakses pada 13 Mei 2014

<http://www.posindonesia.co.id/index.php/profil-perusahaan/sejarah-pos>, diakses pada 13 Mei 2014

<http://www.posindonesia.co.id/index.php/profil-perusahaan/sejarah-pos>, diakses pada 13 Mei 2014

Ebook

Evelyn. 2010. *Digipos Media Pengenalan Pos Indonesia Untuk Remaja*. (Ebook). diakses pada tanggal 25 Maret 2014. dari dkv.fsrdf.itb.ac.id.

Muhajirin. 2012. *Aliran Dalam Desain*. (Teaching Resource PDF). diakses tanggal 19 Mei 2015. dari [ePrints@ UNY](http://ePrints@UNY).

Video Dokumenter (Acara TV)

Laksono, D Dandhy (Sutradara). 30 Sep 2013. *Bab yang Hilang - Pos Indonesia (siaran televisi)*. Kompas TV. Jakarta.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI RUPA

Alamat Jl. Parangtritis Km. 6,5 phone : (0274) 381590, Yogyakarta

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR
UNTUK KARYA TULIS DAN KARYA SENI/DESAIN**

Nama / NIM

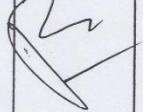
Jurusan / Program Studi

Semester

Judul / Tugas Akhir

Gasal/Genap *

Tahun Akademik :

Tanggal	Koreksi/sasaran/perubahan	tanda tangan pembimbing
		I II
28 April 2014	Konsultasi BAB I	
12 Mei 2014	Revisi BAB I	
28 Mei 2014	Konsul BAB II	
	Konsultasi Bab III	
	Revisi BAB III konsultasi Bab IV - V	
	oleh f. perbaikan sampaikan Rossa. Spelgi.	

*) coret yang tidak perlu

Pembimbing I/II *



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI RUPA

Alamat Jl. Parangtritis Km. 6,5 phone : (0274) 381590, Yogyakarta

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR
UNTUK KARYA TULIS DAN KARYA SENI/DESAIN**

Nama / NIM :
Jurusan / Program Studi :
Semester : Gasal/Genap * Tahun Akademik :
Judul / Tugas Akhir :

Tanggal	Koreksi/sasaran/perubahan	tanda tangan pembimbing
		I II
5/5/14	konsultasi proposal revisi proposal konsultasi Bab I	G. G. G.
12/5/14	revisi Bab I + Bab II	G.
9/6/14	Bab II + mulai bentuk dummy	G.
23/6/14	Bab III - lanjut ke sent dayan Bab IV - dibikin matikus. dr. dt visual	A. G.
	Karya : Ornamen lebih simbolik tidak sekedar mengisi	G.
	Karya : kedalaman - warna - jorak perlu di pertimbangkan. Bab V : proses dimengkapkan dan kijipilah	A. G.
9/7/15	Kepastian pameran + Ace vtu jilid.	G.

*) coret yang tidak perlu

Pembimbing I/II *

Lampiran:

A. Poster Pameran



B. Dokumentasi proses display karya

